

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Setelah melakukan serangkaian penelitian maka penulis mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Sistem pakar berbasis *website* yang berhasil dibangun ini dapat membantu *user* dalam mendiagnosa hama dan penyakit pada tanaman tomat.
2. Metode Teorema Bayes berhasil diterapkan dalam pengembangan *website* sistem pakar ini dengan nilai tertinggi 100% dari perhitungan di sistem dan perhitungan secara manual dengan menggunakan exel.

5.2 Saran

Sistem pakar yang telah dibangun ini masih memiliki beberapa kekurangan sehingga dibutuhkan pengembangan lebih lanjut agar lebih baik lagi. Penulis memberikan saran yang perlu dipertimbangkan agar sistem ini dapat lebih baik dan akurat, yakni sebagai berikut :

1. Gejala pada *website* Sp.Tomat ini agar dapat ditambah dari yang sekarang berjumlah 31 gejala.
2. Sebaiknya metode *Teorema Bayes* yang penulis gunakan di kombinasikan lagi dengan metode lainnya agar mendapatkan hasil yang lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, A. (2017). Pemrograman Sistem Pakar. Yogyakarta: MediaKom.
- Basysyar, F. M., & Rinaldi, A. R. (2020). Analisis Penyakit Tanaman Bawang Merah Menggunakan Metode Teorema Bayes. *Jurnal ICT: Information Communication & Technology*, 19(1), 77–82. <https://doi.org/10.36054/jict-ikmi.v19i1.112>
- Fadillah, M. R., Andika, B., & Saripurna, D. (2020). Sistem Pakar Mendiagnosa Penyakit Dan Hama Penyerang Tanaman Bougenville Dengan Metode Teorema Bayes. *Jurnal Sains Manajemen Informatika Dan Komputer*, 19(1), 88–99. <https://ojs.trigunadharma.ac.id/>
- Faried, M., Mirzaq, G. El, & Helilintar, R. (n.d.). *Sistem Pakar Diagnosa Penyakit Tanaman Tomat Menggunakan Metode Certainty Factor*.
- Hardani, Adriani, H., Auliya, N. H. Ferdani, R. A., Ustiawaty, J., Utama, E. F., Sukmana, D. J., & Istiqomah, R. R. (2020)., 150
- Hidayati, N dan R. Dermawan. 2012. Tomat Unggul. Jakarta: Penebar Swadaya. 112 hal.
- Istanto, A. E., & Dewa, W. A. (n.d.). Sistem pakar untuk mendiagnosa hama dan penyakit tanaman tomat menggunakan metode forward chaining. In *Jurnal Teknologi Informasi* (Vol. 7, Issue 1).
- Kendall, J.E & Kendall, K.E. 2010. Analisis dan Perancangan sistem. Jakarta: Indeks.
- Kusuma, U. W., Azizah, N., & Widodo, R. (n.d.). *Sistem pakar diagnosa penyakit tanaman tomat menggunakan metode forward chaining*.
- Lordes, K. T. (2021, November senin). Wawancara tanaman tomat dan melon. (Y. F. Tefa, Pewawancara)
- Maulina, D., & Bernadhed, B. (2017). Universitas amikom yogyakarta. In Data Manajemen dan Teknologi Informasi (DASI) (Vol. 18, Issue 1). <https://ojs.amikom.ac.id/index.php/dasi/article/view/1827>
- Mc.,Leod, R. Jr.2002. System Development: A Project Management Approach. New York: Leigh Publishing LLC.
- Of, D., Aids, D., Virus, M., Web, E., In, B., & Ternate, P. S. (n.d.). *Diagnosa penyakit aids, mers virus dan ebola berbasis web di puskesmas siko ternate*. 3(April 2018).
- Piyaneo. (2014). Rapid Application Development (RAD) | piyaneo. In <Https://Piyaneo.Wordpress.Com>.

<https://piyaneo.wordpress.com/2014/05/10/rapid-application-development-rad/>

- Prasetyo, D., Hidayat, N., & Afirianto, T. (2018). Sistem Diagnosis Penyakit Tanaman Melon Menggunakan Metode Dempster-Shafer. Pengembangan Teknologi Informasi Dan Ilmu ?(11), 4532–4538.
- Ramadhan, P. S., & S.Pane, U. F (2018). Metode Sistem Pakar. Sidoarjo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Sihotang, H. T. (2018). Sistem pakar untuk mendiagnosa penyakit pada tanaman jagung dengan metode bayes. In Journal Of Informatic Pelita Nusantara (Vol. 3, Issue 1).
- Srinivasan, R. (2010). *Teknik produksi*. (M. Mecozzi, Penyunt.) Bandung: Balai Penelitian Tanaman Sayuran.
- S, Sarosa. 2017. Metode Pengembangan Sistem. Jakarta: Indeks Jakarta.
- Tambunan, H. P., & Zetli, S. (2020). Jurnal Comasie. Comasie, 3(3), 21–30.
- Whitten, J.L. & Bentley, L.D. 2004. System Analysis & Design Methods: Sixth Edition. New York: Mc.Graw-Hill
- Yuwono, B., Wibowo, A., & Boedi, D. (2013). UPN “Veteran” Yogyakarta.